

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang soesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.¹

Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pada pendekatan ini gejala yang akan diteliti menggunakan angka-angka sebagai simbolnya, mulai dari pengumpulan sampai penyajian datanya yang disertai berupa bentuk table, grafik, bagan gambar, dan tampilan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menurut Abdurrahmat Fathoni adalah suatu penelitian dilakukan dilapangan atau

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), hal. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 8

dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif dilokasi tersebut, dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.³

Maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan karena didalam penelitian ini penulis terjun langsung dilapangan pada SMAN 1 Kauman guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan pengamatan yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapaum variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

- a. Akhlakul karimah (Y_1)
- b. Akhlakul madzmumah (Y_2)

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Orang-orang lembaga, organisasi, lembaga, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau buka orang maka

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 96

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 2

disebut obyek penelitian.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Kauman Tulungagung dengan jumlah 413 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII MIPA	258
2.	XII IPS	155
Jumlah		413

2. Sampling

Sampling adalah cara penarikan sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali jika jumlah populasinya sedikit atau lingkupnya sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu, dan juga biaya.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel dari kelas XII di SMAN 1 Kauman yaitu XII MIPA dan XII IPS.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian data populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶ Sampel penelitian dilakukan dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggunakan sampel apabila poulasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 250

⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2014), hal. 56

untuk penelitian karena keterbatasan waktu dan tenaga sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷

Penulis menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya, peneliti mencari dahulu dengan rumus yang sudah diketahui sebesar 413 siswa, kemudian menentukan tingkat presisi yakni sebesar 5% dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{413}{(413) \cdot (0,05^2) + 1} = \frac{413}{2,0325} = 203,1$$

Jadi jumlah sampel sebesar 203 responden, dengan ketentuan :

- Kelas XI MIPA : $n_i = \frac{258}{413} \cdot 203 = 103,0$ dibulatkan menjadi 127
- Kelas XI IPS : $n_i = \frac{155}{413} \cdot 203 = 61,9$ dibulatkan menjadi 76

Tabel 3.2

Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA	127
2.	XI IPS	76
Jumlah		203

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 174

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Penggunaan Media Sosial

Variabel Terikat (Y₁) : Akhlakul Karimah

Variabel Terikat (Y₂) : Akhlakul Madzmumah

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
1.	(X ₁) Penggunaan Media Sosial Variabel ini diperkuat dengan teori dalam buku Ardianto Elvinaro yang berjudul Komunikasi Massa (2005) dan skripsi	Jumlah waktu	a. Frekuensi b. Durasi	• Frekuensi membuka media sosial	2,3,4
				• Durasi mengakses media sosial disekolah	1,5,6
		Isi media	Media sosial yang digunakan	• Sering mengakses Youtube	7,8
				• Sering mengakses Intagram	9,10
				• Sering mengakses Facebook	13,14
				• Sering mengakses Twitter	11,12

	Thea Rahmani (2016) ⁸	Hubungan individu dengan media sosial	Hubungan pengguna dengan media sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna dekat dengan media sosial 	15,16,17,18,19
2.	(Y ₁) Akhlakul Karimah Variabel ini diperkuat dengan toeri dalam buku Muhammad Daud Ali yang berjudul Pendidikan Agama Islam (2002), Rosihon Anwar dengan judul Akhlak Tsawuf (2010) ⁹	Akhlak terhadap Allah SWT	a. Mentauhidkan Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini Allah SWT sebagai satu-satunya Tuhan yang menciptakan alam semester 	14
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengimani Allah SWT sebagai satu-satunya yang disembah 	15
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat Allah disetiap ibadah 	17
			b. Tawakkal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT 	16
		c. Bersyukur	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan 	18	
		Akhlak terhadap orangtua	a. Berkomunikasi dengan khidmat	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berkata-kata kasar pada orangtua 	2

⁸ Thea Rahmani, 2016, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 22

⁹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 357

				<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata-kata yang lembut dan sopan 	1
			b. Berbuat baik pada orangtua	<ul style="list-style-type: none"> Membantu orangtua ketika dirumah 	7
				<ul style="list-style-type: none"> Taat kepada orangtua 	9
				<ul style="list-style-type: none"> Menghormati orangtua 	5,6
			c. Mendoakan keselamatan dan keampunan bagi orangtua	<ul style="list-style-type: none"> Mendoakan orangtua 	10,11
	Akhlak terhadap Guru		d. Menghormati guru	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru disekolah 	8
				<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan sopan tidak menyela 	3,4
	Akhlak terhadap diri sendiri		a. Menutup aurat	<ul style="list-style-type: none"> Mengenakan pakaian yang longgar 	25
				<ul style="list-style-type: none"> Menutup aurat kecuali muka dan telapak tangan 	21
				<ul style="list-style-type: none"> Menutup aurat sesuai ketentuan Islam 	20

				<ul style="list-style-type: none"> Mengenakan seragam sesuai peraturan sekolah 	21,23,24
			b. Jujur	<ul style="list-style-type: none"> Jujur dalam perkataan dan perbuatan 	12,13
			c. Sabar	<ul style="list-style-type: none"> Sabar menerima cobaan atau ujian 	19
3.	(Y ₂) Akhlakul Madzmu mah Variabel ini diperkuat dengan toeri dalam buku Samsul Munir Amin dengan judul Ilmu Akhlak (2016), Rosihon Anwar dengan judul Akhlak Tsawuf (2010) ¹⁰	Akhlak tercela kepada Allah	a. <i>Syirik</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan sekutu selain Allah SWT kemudian menyembahnya 	1,2,3,4,5,6
			b. <i>Kufur</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tidak beriman kepada rosul karena ragu 	7
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak beriman kepada rosul karena enggan dan sombong 	8
			c. <i>Fasik</i>	<ul style="list-style-type: none"> Meninggalkan ibadah wajib 	9,10,11
		Akhlak tercela kepada keluarga	a. Melakukan penganiayaan fisik	<ul style="list-style-type: none"> Memukul orangtua 	12
			b. Mengancam kedua orangtua	<ul style="list-style-type: none"> Mengancam jika tidak diberi uang, benda, atau hadiah 	13,14

¹⁰ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hal. 132

			c. Mencaci dengan kata-kata kasar	<ul style="list-style-type: none"> Berkata kasar kepada orangtua 	15,16
		Akhlak tercela kepada diri sendiri	a. Sombong	<ul style="list-style-type: none"> Mengganggu orang lain rendah atau remeh 	17
			b. <i>Hasad</i> (dengki)	<ul style="list-style-type: none"> Menginginkan kenikmatan orang lain 	18
			c. <i>Ghibah</i> (mengumpat)	<ul style="list-style-type: none"> Menuturkan keburukan orang lain baik perbuatan atau lisan 	19
			d. <i>Riya'</i> (pamer)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Riya'</i> dalam beribadah 	20
				<ul style="list-style-type: none"> <i>Riya'</i> dalam bersedekah 	21,22,23
		<ul style="list-style-type: none"> <i>Riya'</i> dalam berpakaian 		24,25	

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.¹¹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang penggunaan media sosial, akhlakul karimah

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, Press, 2014), hal. 65

dan akhlakul madzmumah siswa. Dalam Instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹²

2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³ Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.
3. Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan siswa di SMAN 1 Kauman

Dari ketiga instrumen diatas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Data dan Sumber Data

1. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.¹⁵ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hal. 102

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 83

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hal. 150

¹⁵ *Ibid*, 188

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁶ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah foto kegiatan atau aktifitas siswa selama disekolah pada waktu pembelajaran dikelas, saat jam istirahat, dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

2. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹⁷ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁸ Adapaun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi kegiatan atau aktivitas siswa disekolah.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian.¹⁹ Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.²⁰ Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam

¹⁶ *Ibid*, 201

¹⁷ *Ibid*, 161

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...,* hal. 225

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...,* hal. 222

²⁰ *Ibid*, 203

mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada atau sistem yang sudah diajukan.²¹ Pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa pula dikatakan dengan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²²

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.
- b. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.²³

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menyilang. Angket yang telah disusun oleh peneliti diedarkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa. Nilai dari variabel independen dan dependen diukur melalui angket berskala ordinal yang diisi oleh responden. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “selalu” nilainya 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “sering” nilainya 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” nilainya 2

²¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 44

²² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 83-84

²³ Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.170

4) Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” nilainya 1

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.²⁴ Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data siswa dan informasi lain seperti kegiatan atau aktivitas siswa selama disekolah diluar kegiatan pembelajaran yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan siswa di SMAN 1 Kauman selama pembelajaran dan saat jam istirahat berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oranglain.²⁶ Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dan pekerjaan yang sulit dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola

²⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 40

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hal. 274

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 244

analisis mana yang akan digunakan Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.²⁷ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. *Skoring*

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Adapun peskoran angket merujuk pada empat alternatif jawaban, sebagaimana berikut :

Tabel 3.4

Pedoman pensekoran angket

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
No	Jawaban	Skor	No	Jawaban	Skor
1	Selalu	4	1	Tidak pernah	4
2	Sering	3	2	Kadang-kadang	3
3	Kadang-kadang	2	3	Sering	2
4	Tidak pernah	1	4	selalu	1

c. *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.²⁸ Proses tabulasi merupakan

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 175

²⁸ *Ibid*, 178

langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca.

2. Tahap pengujian prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 23.0 for windows* untuk menguji normalitas.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 23.0 for windows* untuk menguji linearitas.

c. Uji homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 23.0 for Windows* yaitu:

1) Uji homogenitas varian

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

3. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Manova adalah analisis yang mirip dengan dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel

terikat.²⁹ Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh media sosial terhadap akhlakul karimah siswa. Peneliti akan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

- a. Jika *taraf signifikan* $< 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- b. Jika *taraf signifikan* $> 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

²⁹ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), hal.169